



Literasi Keuangan Untuk Generasi Muda Milenial Bagi Siswa SMKN 2 Sampang

Financial Literacy for the Young Millennial Generation For students of SMKN 2 Sampang

Ahmad Wahyudin ^{1*}, Faisol ², Zulviar Anas ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang,
Indonesia

Alamat: Jl. Diponegoro No.11, Randar Kumalas, Banyuanyar, Kec. Sampang, Kabupaten Sampang,
Jawa Timur 69216

Korespondensi penulis: aahmadwahyudin85@gmail.com

Article History:

Received: April 15, 2024;

Revised: April 30, 2024;

Accepted: Mei 28, 2024;

Published: Mei 30, 2024;

Keywords: Financial Literacy,
Young Generation, Vocational
School Students

Abstract: Students at SMK 2 Sampang are a millennial generation that has great potential and productivity but lacks understanding regarding understanding financial literacy. Many of this generation are currently very consumptive, not very sensitive to the environment, do not understand priorities, and rarely understand the correct functions of finance. With this solution, it is hoped that it can overcome the problems faced by students at SMK 2 Sampang, especially regarding financial literacy skills among millennials, who of course are of productive age who will provide performance to our country. The method used in this service uses direct lectures, presentations using Power Point and question and answer sessions. From this activity, all students at SMKN 2 Sampang already understand the importance of financial literacy.

Abstrak

Siswa SMK 2 Sampang, merupakan generasi millennial yang sangat potensial dan produktif tetapi kurang memahami terkait pemahaman literasi keuangan, banyak saat ini generasi ini menjadi sangat konsumtif, tidak terlalu peka dengan lingkungan, tidak paham prioritas, dan jarang memahami fungsi keuangan yang benar. Dengan adanya solusi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK 2 Sampang, khususnya terkait kecakapan literasi keuangan dikalangan milenial yang tentu saja merupakan usia produktif yang akan memberikan kinerja kepada negara kita. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini menggunakan ceramah secara langsung, presentasi menggunakan power point dan sesi tanya jawab. Dari kegiatan ini semua siswa SMKN 2 Sampang sudah memahami pentingnya literasi keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Generasi Muda, Siswa SMKN

1. PENDAHULUAN

Generasi millennial yang juga dikenali dengan Generasi Y (Gen Y), menjadi angkatan kerja di AS saat ini sebesar 35% (56 juta individu), (Paul,J, et all, 2018). Melihat fenomena ini maka, generasi millennial merupakan generasi potensial yang harus dibina, dididik dan diperhatikan dengan baik sehingga dapat memberikan performance yang lebih baik ke depannya untuk bangsa ini. Selain itu agar mereka mampu meningkatkan daya saing diantara kalangan muda terutama di dunia international.

Generasi merupakan sekelompok angkatan yang penting bagi sebuah negara, sekelompok angkatan ini memiliki kesamaan dalam golongan usia yang mengalami peristiwa penting dalam

suatu periode waktu yang sama. Piltcher (1994). Generasi yang memiliki kemampuan dan ketrampilan akan keuangan juga akan mendukung kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Generasi Z adalah orang-orang yang dilahirkan pada tahun 1995–2010, dengan karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan *multitasking*. Dengan perkembangan teknologi yang ada. Berdasarkan hasil survey indeks literasi finansial (keuangan), kemampuan financial literacy masyarakat Indonesia, termasuk kaum mudanya (milenial) untuk Kawasan Asia Tenggara, indeks Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan Malaysia dan Singapura (Fianto et al., 2017). Data World Bank pada 2015, menyebutkan Indonesia masuk peringkat 32 dari seluruh negara di dunia. Jika dibanding Singapura tadi, negara kita jauh tertinggal. Pemerintah telah marak mengkampanyekan gerakan literasi nasional, yang didalamnya termasuk adalah literasi keuangan sebagai kecakapan hidup (Fianto et al., 2017).

Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

Literasi keuangan dikatakan sebagai salah satu literasi dasar yang menawarkan seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup sekaligus kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk meminimalisasi, mencari solusi, dan membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan. Selain itu Literasi finansial juga memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sebagai amunisi untuk pembentukan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang kompeten, kompetitif, dan berintegritas dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan pasar bebas dan juga sebagai warga negara dan warga dunia yang bertanggung jawab dalam pelestarian alam dan lingkungan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan kesejahteraan. Dalam aturan OJK 2019, literasi keuangan adalah Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Peningkatan literasi keuangan ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan seseorang dalam mengelola keuangannya (Faisol et al., 2023).

Dalam teori pengambilan keputusan ini merupakan salah satu bentuk perilaku keuangan yang diinginkan. Minimnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat termasuklah kaum muda dalam hal literasi keuangan tersebut akan mengakibatkan

rendahnya pemanfaatan produk jasa perbankan dan non perbankan dengan benar sehingga masih banyak masyarakat yang memanfaatkan praktik jasa keuangan ilegal dan perilaku keuangan yang salah (instan, ingin cepat menggandakan uang melalui investasi ilegal/ bodong). Dari pemahaman tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan, tujuan akhirnya adalah agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pengelolaan keuangan mereka (Iswahyudi et al., 2023).

Literasi keuangan pada dasarnya mengungkap bagaimana pengetahuan keuangan seseorang dalam mengelola dan menggunakan keuangan yang ada menjadi sebuah kegiatan yang produktif, efektif dan menghasilkan manfaat banyak. Selain itu, literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan mengambil tindakan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang saat ini dan di masa depan. Ini mencakup kemampuan untuk memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan, membelanjakan dengan bijak, dan mengelola tantangan yang terkait dengan peristiwa kehidupan seperti kehilangan pekerjaan, menabung untuk masa pensiun, atau membayar pendidikan anak (Cohen & Nelson, 2011), (Hidajat, 2018). Berdasarkan (Indah, et al., 2018) generasi milenial memiliki ciri ciri sebagai berikut: Tahun kelahiran 1980- 2000an; Sangat dekat dengan media social; Merupakan kaum yang kreatif, efisien, punya passion, dan produktif; Sangat dinamis, serba ingin cepat, instant; dan Open minded, kritis dan berani. Masalah yang dihadapi Mitra adalah Minimnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat termasuklah kaum muda dalam hal literasi keuangan tersebut akan mengakibatkan rendahnya pemanfaatan produk jasa perbankan dan non perbankan dengan benar sehingga masih banyak masyarakat yang memanfaatkan praktik jasa keuangan ilegal dan perilaku keuangan yang salah (instan, ingin cepat menggandakan uang melalui investasi ilegal/ bodong). Dari pemahaman tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan, tujuan akhirnya adalah agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pengelolaan keuangan mereka (Wati & Faisol, 2023).

Literasi keuangan pada dasarnya mengungkap bagaimana pengetahuan keuangan seseorang dalam mengelola dan menggunakan keuangan yang ada menjadi sebuah kegiatan yang produktif, efektif dan menghasilkan manfaat banyak. Selain itu, literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan mengambil tindakan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang saat ini dan di masa depan. Ini mencakup kemampuan untuk memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan, membelanjakan dengan bijak, dan mengelola tantangan yang terkait dengan peristiwa kehidupan seperti kehilangan pekerjaan, menabung untuk masa pensiun, atau membayar pendidikan anak (Cohen & Nelson, 2011), (Hidajat, 2018). Berdasarkan (Indah, et al., 2018) generasi milenial memiliki

ciri ciri sebagai berikut: Tahun kelahiran 1980-2000an; Sangat dekat dengan media social; Merupakan kaum yang kreatif, efisien, punya passion, dan produktif; Sangat dinamis, serba ingin cepat, instant; dan Open minded, kritis dan berani.

Siswa SMK 2 Sampang, merupakan generasi millennial yang sangat potensial dan produktif. Mereka sesuai dengan karakteristiknya, memiliki keinginan yang sangat besar terhadap media social dan teknologi digital. Hal inilah yang akan memberi pengaruh yang significant pada mereka, baik pengaruh positif, apalagi pengaruh negative. Terkait pemahaman literasi keuangan, banyak saat ini generasi ini menjadi sangat konsumtif, tidak terlalu peka dengan lingkungan, tidak paham prioritas, dan jarang memahami fungsi keuangan yang benar. Semua orang bisa menggunakan uang termasuk generasi milenial, namun hanya sedikit yang memahami bagaimana mengelola keuangan yang baik dan benar.

2. METODE

Tahap 1 : melakukan survei dan diskusi ke mitra SMK

Pada tahapan ini, tim pengabdian mendiskusikan dengan pihak pimpinan, perihal keadaan sekolah/ profil mitra, permasalahan yang dihadapi pihak mitra. Kemudian dari data yang ada tim pengabdian saling mendiskusikan hal ini bersama tim pengarah dari lembaga pengabdian masyarakat untuk solusi terbaik dari permasalahan mitra. Adapun identifikasi permasalahan yang diperoleh saat survei dan diskusi dengan pihak mitra adalah:

- a. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan di kalangan remaja/ milenial (siswa SMK), padahal kemampuan keuangan dasar merupakan salah satu kecakapan hidup yang akan menjadi bekal dalam berbagai tantangan masa depan, misalnya kecakapan mengelola keuangan pribadi, mengenal prioritas kebutuhan, tabungan/saving, investasi, dan lainnya sehingga kelak jika remaja ini berumah tangga mereka dapat menjaga ketahanan keuangan (*financial resilience*) rumah tangganya.
- b. Belum adanya pelatihan untuk meningkatkan keterampilan terkait dari pihak manapun yang diikuti oleh mitra, sehingga untuk saat ini pelatihan ini urgent untuk segera dilaksanakan.

Tahap 2 : Pelaksanaan program kegiatan ke mitra SMK

Pada tahapan ini kegiatan akan digelar sesuai tempat yang telah dirancang, yaitu di SMK Melakukan pelatihan dan bimbingan terkait pemahaman literasi keuangan, khususnya untuk kalangan milenial. Adanya simulasi manajemen keuangan sederhana dan kuis literasi. Ini dilakukan untuk menguji pemahaman yang sudah telah diberikan di awal pelatihan. Dari sini akan ada feedback yang dapat dijadikan bahan evaluasi.

Tahap 3 : Evaluasi program kegiatan

Setelah kegiatan bergulir, tentu hal penting yang perlu kita lakukan adalah evaluasi pelaksanaan. Tentu hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kegiatan yang sudah dilaksanakan mencapai sasaran yang tepat.

Tabel 1. Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Bulan Ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Pertemuan dengan Mitra						
2	Mengidentifikasi Masalah						
3	Menentukan Solusi						
4	Pelaksanaan Kegiatan						
5	Evaluasi Kegiatan						
6	Penyusunan Laporan Kegiatan						
7	Pelaporan Program PKM						

Tim pengabdian melaksanakan: Pelatihan dan sosialisasi tentang literasi keuangan/ pengelolaan keuangan millennial Melakukan simulasi manajemen keuangan sederhana. Adapun rencana pelatihan ini terlihat dalam langkah berikut:

- Merancang pelatihan yang mampu meningkatkan pengetahuan mitra terkait literasi keuangan (pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, arus kas, motivasi pengelolaan keuangan, saving/ investment, skala prioritas kebutuhan).
- Merancang metode bimbingan dan pelatihan, berupa metode ceramah dan sosialisasi bertujuan untuk mentransfer ilmu secara teoritis maupun pengalaman kepada peserta pelatihan. Dengan metode ini diharapkan dapat merubah *mind set* peserta akan pentingnya semangat dalam pengelolaan keuangan yang benar dan bermanfaat.
- Selanjutnya melakukan metode sharing dan diskusi, bertujuan untuk pemecahan masalah real yang dihadapi oleh peserta untuk dicarikan solusinya. Setelahnya, dilakukan simulasi manajemen keuangan sederhana.
- Merancang jadwal pelatihan dan bimbingan. Pelatihan ini akan dilaksanakan satu hari, dimana tanggal pelaksanaan ditetapkan kemudian.
- Kemudian, Memastikan peserta yang akan ikut dengan mendata ulang peserta/siswa
- Pelaksanaan program kegiatan: pelatihan dilaksanakan setelah semua persiapan dilaksanakan dengan baik, terutama menyangkut meteri, waktu, tempat dan peserta.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi Literasi Keuangan Untuk Genarasi Muda Melenial, terutama pengetahuan keuangan merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh semua orang selain dari keterampilan hidup lainnya. Kemampuan ini mutlak harus dimiliki agar hidup berkelanjutan menjadi lebih baik.

Literasi keuangan dikatakan sebagai salah satu literasi dasar yang menawarkan seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup sekaligus kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk meminimalisasi, mencari solusi, dan membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan. Selain itu Literasi finansial juga memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sebagai amunisi untuk pembentukan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang kompeten, kompetitif, dan berintegritas dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan pasar bebas dan juga sebagai warga negara dan warga dunia yang bertanggung jawab dalam pelestarian alam dan lingkungan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan kesejahteraan. Siswa SMKN 2 Sampang merupakan generasi muda yang sangat potensial bagi negeri ini untuk menjadi pemimpin di masa depan. Maka seharusnya mereka memiliki kemampuan dasar ini. Dari pelatihan ini kedepan siswa SMKN 2 Sampang akan dapat mengelola keuangannya secara baik, efektif dan bermanfaat untuk masa depannya.

4. DISKUSI

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu saya berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang dan semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan.

Laporan kegiatan ini mungkin masih terdapat kekurangan, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan sebagai perbaikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang.



Gambar 1. Pemaparan Materi Kepada Siswa SMKN 2 Sampang



Gambar 2. Pemaparan Materi Kepada Siswa SMKN 2 Sampang



Gambar 3. Sesi Foto Bersama Pasca Kegiatan

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Program Studi S1 Bisnis Digital Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang yang dilakukan oleh saya telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu ruang kelas SMKN 2 Kabupaten Sampang. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membantu para siswa dalam memahami literasi keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan lancar berkat dukungan dari beberapa pihak. Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SMKN 2 Sampang, Rektor Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Ketua LPPM Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Tim Media Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang dan berbagai pihak lainnya yang turut andil membantu kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Jazakumullah khairan.

DAFTAR REFERENSI

- Avrist. (2020). Generation Gap: Pengelolaan Keuangan Milenial dan Gen Z. <https://avrist.com/lifeguide/2020/01/31/pengelolaan-keuangan-milenial-dan-gen-z-generation-gap/>
- Chen, H., & Volpe, R. (1998a). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1057081099800067>
- Cohen, M., & Nelson, C. (2011). *Financial Literacy: a Step for Clients towards Financial Inclusion*. Global Microcredit Summit, 14-17.
- Faisol, F., Haryadi, B., Musyarofah, S., & Iswahyudi, A. P. (2023). Effectiveness of the Internal Control System Against Fraud Tendencies “Meta-Analysis Study”. *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(2), 327-339.
- Fianto, F., Prismayani, R., Nuradi Indra Wijaya, M., Hanifah, N., Nento, M. N., Akbari, Q. S., & Nova Adryansyah. (2017). *Materi pendukung literasi finansial*. TIM GLN (Gerakan Literasi Nasional) Kemendikbud, Jakarta.
- Hidajat, T. (2018). *Financial Literacy, Ponzi and Pyramid Scheme in Indonesia*. *Dinamika Manajemen*, Vol 9 (No 2), pp198-205.
- Iswahyudi, A. P., Faisol, F., Akbar, M., Wati, S., & Munawaroh, S. (2023). Effectiveness of Risk Management on a Company’s Financial Performance: Study of Meta Analysis. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 366-378.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). [Www.Ojk.Go.Id/Id/Berita-DanKegiatan/Publikasi/Documents/Page s/Strategi-Nasional-LiterasiKeuangan-Indonesia- \(Revisit2017\)-/SNLKI \(Revisit 2017\).Pdf](http://www.ojk.go.id/Id/Berita-DanKegiatan/Publikasi/Documents/Page%20s/Strategi-Nasional-LiterasiKeuangan-Indonesia-(Revisit2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017).Pdf).
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021- 2025. Otoritas Jasa Keuangan : Departemen Literasi Dan Inklusi Keuangan) : Jakarta.
- Paul J. Yakoboski, Annamaria Lusardi, Andrea Hasler, (2018), Millennial Financial Literacy and Fin-tech Use: Who Knows What in the Digital Era , New Insights from the 2018 P-Fin Index : sept 2018.
- Wati, S., & Faisol, F. (2023). Menelisik Praktik Pengelolaan Dana Desa Melalui Sebuah Pemaknaan Kepala Desa. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 320-328.